

**DESCRIPTION OF BREAST CANCER RISK FACTORS IN BREAST  
CANCER PATIENTS AT THE BAMBANGLIPURO  
HEALTH CENTER**

*Mela Titis Kosari<sup>1</sup>, Heni Puji Wahyuningsih<sup>2</sup>, Ana Kurniati<sup>3</sup>*  
*Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic*  
*Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta*  
*Email: [laaa110503@gmail.com](mailto:laaa110503@gmail.com),<sup>1</sup> Lecturer Midwifery Department of Health*  
*Polytechnic Academy Yogyakarta<sup>23</sup>*

**ABSTRACT**

**Background:** Cancer was the second leading cause of death in the world with a new cancer incidence of 19.3 million in 2020. Based on the type, the incidence of breast cancer ranks highest, namely 25.5%. Riskesdas data showed that the highest incidence of cancer cases is in the Yogyakarta Special Region Province, namely 4.86% per 1000 population with the highest incidence of cases been in Bantul Regency. The highest proportion of breast cancer distribution in Bantul Regency was in the Bambanglipuro Community Health Center with 208 cases in 2022.

**Objective:** To determine the description of breast cancer risk factors in breast cancer sufferers at the Bambanglipuro Community Health Center.

**Method:** This research is a descriptive study with a cross sectional approach. The subjects in this study were 30 breast cancer sufferers in the Bambanglipuro Community Health Center working area. Analysis data is in the form of proportions which are presented descriptively and in percent.

**Results:** All respondents had no previous history of cancer, the majority of respondents had no family history of cancer, all respondents had a menarche age of  $\geq 12$  years, the majority of first pregnant women were  $\leq 35$  years old, had breastfed for  $\geq 2$  years, had used hormonal contraceptives  $> 4$  years old, had been exposed to cigarette smoke, all respondents did not have a habit of consuming alcohol, had a habit of consuming fast food and the majority had a BMI  $< 25$ .

**Conclusion:** Most breast cancer sufferers in the Bambanglipuro Community Health Center work area had no previous history of cancer, had no family history of cancer, had age at menarche  $\geq 12$  years, first pregnancy were  $\leq 35$  years, have breastfed for  $\geq 2$  years, have used hormonal contraceptives  $> 4$  years old, had a history of exposure to cigarette smoke, did not have a habit of consuming alcohol, had a habit of consuming fast food and had a BMI  $< 25$ .

**Keywords:** Risk factors, breast cancer

## **GAMBARAN FAKTOR RISIKO KANKER PAYUDARA PADA PENDERITA KANKER PAYUDARA DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO**

Mela Titis Kosari<sup>1</sup>, Heni Puji Wahyuningsih<sup>2</sup>, Ana Kurniati<sup>3</sup>  
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta  
E-mail: [laaa110503@gmail.com](mailto:laaa110503@gmail.com),<sup>1</sup> Dosen Jurusan Kebidanan Politeknik  
Kementrian Kesehatan Yogyakarta<sup>2,3</sup>

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kanker merupakan penyumbang kematian nomor dua di dunia dengan angka kejadian kanker baru 19,3 juta pada tahun 2020. Berdasarkan jenisnya kejadian kanker payudara menempati urutan tertinggi yaitu sebesar 25,5%. Data Risesdas menunjukkan kejadian kasus kanker tertinggi berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu 4,86% per 1000 penduduk dengan kejadian kasus tertinggi berada di Kabupaten Bantul. Proporsi persebaran kanker payudara di Kabupaten Bantul tertinggi berada di Puskesmas Bambanglipuro dengan 208 kasus pada tahun 2022.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran faktor risiko kanker payudara pada penderita kanker payudara di Puskesmas Bambanglipuro.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah penderita kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro yang berjumlah 30 orang. Data analisis dalam bentuk proporsi yang disajikan dengan deskriptif dan persen.

**Hasil:** Seluruh responden tidak memiliki riwayat kanker sebelumnya, mayoritas responden tidak memiliki riwayat kanker pada keluarga, seluruh responden memiliki usia menarche  $\geq 12$  tahun, usia ibu hamil pertama mayoritas berusia  $\leq 35$  tahun, pernah menyusui  $\geq 2$  tahun, pernah menggunakan alat kontrasepsi hormonal  $>4$  tahun, pernah terkena paparan asap rokok, seluruh responden tidak memiliki kebiasaan mengkonsumsi alkohol, memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji dan mayoritas memiliki IMT  $< 25$ .

**Kesimpulan:** Penderita kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro sebagian besar tidak memiliki riwayat kanker sebelumnya, tidak memiliki riwayat kanker pada keluarga, usia menarche  $\geq 12$  tahun, hamil pertama usia  $\leq 35$  tahun, pernah menyusui  $\geq 2$  tahun, pernah menggunakan alat kontrasepsi hormonal  $>4$  tahun, memiliki riwayat paparan asap rokok, tidak memiliki kebiasaan mengkonsumsi alkohol, memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji dan memiliki IMT  $< 25$ .

**Kata Kunci:** Faktor risiko, kanker payudara